

Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Menggunakan Media Dental Wall Quiz (Studi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Balun Turi Lamongan)

Description of Knowledge About Dental and Oral Hygiene Using Dental Wall Quiz Media (A Study Among Fifth Grade Students At SD Negeri 2 Balun, Turi, Lamongan)

Hafidho Maulidiyah¹ Sunomo Hadi² Silvia Prasetyowati³
¹²³Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia

Email : hafidhomaulidiyah674@gmail.com

ABSTRACT

Oral and dental hygiene is essential for overall health, particularly in primary school children, where inadequate oral care is commonly observed. Knowledge regarding oral and dental hygiene in this age group remains relatively low, adversely affecting **This study aimed** to address the issue of insufficient knowledge regarding oral and dental care among elementary school students. A descriptive research design was utilized, with 16 students participating as respondents. Data were collected using pre-test and post-test questionnaires. Scores were calculated by dividing the number of correct answers by the total number of questions, converted into percentages, and presented in tabular form to illustrate the students' oral health status. The findings revealed that students' knowledge was categorized as "low" before the counseling intervention and improved to the "good" category after the counseling.

Keyword : Knowledge; Oral Hygiene; Dental Wall Quiz; Elementary School Student

PENDAHULUAN

Kebersihan dari gigi dan juga mulut ialah suatu aspek krusial untuk pemeliharaan kesehatan keseluruhannya, khususnya bagi Anak-anak yang menempati bangku kelas SD. Pada kelompok usia ini sering dijumpai masalah akibat buruknya kebersihan mulut. Secara umum, anak usia 6–12 tahun kerap belum sepenuhnya mengerti atau mempunyai suatu pemahaman yang dirasa cukup mengenai uraian merawat Kesehatan pada gigi dan juga mulut dengan benar memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara. (Aqidatunisa, Hidayati and Ulfah, 2022)

Upaya dalam menjaga kebersihan dari gigi dan juga mulut ialah suatu keadaan dimana Rongga mulut dalam keadaan bersih dari sisa-sisa kotoran seperti debris, plak, dan kalkulus (karang gigi). Munculnya plak terus-menerus yang ada di permukaan gigi dan dapat lebih melebar lagi di semua area mulut jika tidak dihilangkan. Sejumlah besar masyarakat Indonesia belum sepenuhnya

menyadari pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Padahal kondisi kebersihan rongga mulut berpengaruh signifikan terhadap kesehatan tubuh secara keseluruhan (Putri, Mahirawatie and Larasati, 2023)

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, 94,7% penduduk Indonesia melaporkan menyikat gigi setiap hari, namun terdapat 2,8% yang melaksanakan kegaitan menyikat gigi sesuai dengan rekomendasi yang di sarankan yakni setelah seseorang memakan sarapan Saat bangun tidur di pagi hari dan saat akan tidur di malam hari. Data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa 96,5% sebagian besar penduduk Indonesia yang berusia 10–14 tahun telah melakukan Tindakan menyikat gigi setiap harinya, akan tetapi terdapat 2,1% yang melakukan kegiatan menggosok gigi sebanyak 2 x pada waktu yang telah dianjurkan (setelah seseorang memakan sarapan di pagi hari dan sebelum tidur pada malam hari), yang mengindikasikan rendahnya pengetahuan mengenai

pemeliharaan kesehatan pada gigi dan juga mulut (Simaremare and Wulandari, 2021)

Berdasarkan pemeriksaan pada 16 siswa di SD Negeri 2 Balun Turi, Kabupaten Lamongan, didapatkan rata-rata skor OHI-S sebesar 3,2. Nilai ini termasuk dalam kategori buruk menurut kriteria OHI-S (baik 0,0–1,2; sedang 1,3–3,0; buruk 3,1–6,0). (Putri, Mahirawatie and Larasati, 2023).

Berdasarkan rekap kuisioner tentang pengetahuan pemeliharaan Perilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut di SD Negeri 2 Balun Turi, Kabupaten Lamongan (n = 16), diperoleh rata-rata skor pengetahuan sebesar 47,5%. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya pengetahuan anak-anak SD kemungkinan disebabkan oleh belum adanya kunjungan tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut. Menurut Nursalam (2020), penilaian mengenai tingkatan pemahaman yang mana dibagi dalam tiga kategori: baik (75%–100%), cukup (56%–74%), dan kurang (0%–56%).

Pemahaman para siswa siswi yang duduk di sekolah dasar mengenai kebersihan dari gigi dan juga mulut Adalah suatu indikasi yang krusial untuk memperoleh skor OHI-S dalam angka baik berdasarkan kategori yang berlaku. Sebagai faktor internal, pengetahuan berperan dalam pembentukan tindakan; Tindakan mengenai pemahaman yang mana lebih Berhasil mencapai peningkatan yang stabil seiring berjalannya waktu, apabila disandingkan dengan perilaku yang tidak didasari dengan pemahaman dan pengetahuan yang ada. (Notoatmodjo, 2020). Banyaknya Faktor dalam berkontribusi terhadap buruknya kebersihan pada gigi dan juga mulut pada siswa SD meliputi kondisi lingkungan, kebiasaan budaya, serta perilaku kesehatan mulut termasuk peningkatan konsumsi gula yang disukai anak-anak. Tindakan mensikat pada bagian gigi memiliki peran yang krusial pada menghilangkan sisa dari makanan yang telah menempel pada permukaan gigi. Idealnya, mengikat gigi dilakukan dua kali sehari setelah memakan makanan terutama pada malam hari sebelum akan tidur akan tetapi pada aksi yang ada kebiasaan ini sering terabaikan; banyak anak langsung tidur tanpa terlebih dahulu menyikat gigi. (Putri, Mahirawatie and Larasati, 2023)

Dalam menjaga kebersihan pada gigi dan juga mulut ialah satau serangkaian Upaya yang memiliki tujuan dalam Upaya bersih dan juga sehatnya rongga mulut dan juga gigi. Upaya membersihkan

gigi dan mulut memiliki fungsi dalam Upaya pencegahan penularan penyakit yang awal mula timbul di mulut, perbaikan dari fungsional dari gigi dalam mengunyah, dan juga mengurangi risiko penyakit gigi dan jaringan penyangga gigi. Salah satu instrumen untuk menilai tingkat kebersihan mulut ialah *Oral Hygiene Index–Simplified* (OHI-S).

Pendidikan kesehatan memiliki peran sentral dalam meningkatkan kesejahteraan dan perkembangan anak pada jenjang sekolah dasar. Anak-anak yang menerima pendidikan kesehatan berkualitas cenderung berkembang menjadi generasi yang lebih sehat, berdaya nalar, dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat. Pendidikan kesehatan pada usia dini juga memberikan dampak jangka panjang berupa pencegahan penyakit, penurunan angka kematian anak, serta peningkatan kualitas hidup (Oematan, Aspatria and Gustam, 2023)

Penyampaian materi dalam proses pembelajaran memerlukan media sebagai alat untuk mentransfer pemahaman pada guru dalam menyampaikan ke muridnya. Suatu penerapan dari media pembelajaran ialah suatu komponen pendukung yang krusial dalam pemberian ilmu; dengan pemanfaatan media yang tepat, proses pengajaran menjadi efektif dimana siswa lebih bisa dipahami. Tak hanya itu saja, penerapan dari media ini memiliki fungsi yang krusial diman amejadi suatu sarada dan juga prasarana bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.(Agusti and Aslam, 2022)

Media e-learning terbukti meningkatkan pemahaman siswa dan mempermudah penyampaian informasi pembelajaran bagi guru maupun peserta didik. Ketersediaan platform digital memungkinkan siswa mengakses materi secara mandiri melalui ponsel/smartphone tanpa dibatasi jarak maupun waktu. Implementasi penerapan pada system e-learning memeiliki manfaat pada berbagai aplikasi pembelajaran interaktif seperti Wordwall, Quizizz, Kahoot, Google Form, Quizlet, dan sejenisnya. (Lihat pedoman dan bukti manfaat pembelajaran berbasis mobile. (Agusti and Aslam, 2022)

METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan dan diterapkan ialah suatu penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2

Balun, yang beralamat di Desa Balun RT 001/RW 003, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62252. Pelaksanaan penelitian berlangsung dari Juli 2024 hingga Mei 2025. Populasi sasaran adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Balun Turi, sebanyak 16 siswa. Aspek yang diteliti di penelitian ini ialah pengetahuan mengenai pemeliharaan kebersihan pada gigi dan juga mulut dalam pemanfaatan *media dental wall quiz*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa-siswi yang duduk di kelas V SD Negeri 2 Balun Turi setelah penyuluhan yang disampaikan menggunakan media tersebut. Analisis data pada Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sebagai alat analisis, dengan hasil yang ditampilkan dalam bentuk persentase untuk menggambarkan distribusi jawaban responden. Dukungan etik dari komisi etik telah diperoleh sebagai bagian dari prosedur penelitian dengan nomor Ethical Clearance No. EA/3321/KEPK-Poltekkes_sby/V/2025.

HASIL PENELITIAN

1. Distribusi Pemahaman mengenai kebersihan gigi dan mulut yang dimiliki oleh para siswa Sebelum Menggunakan Media Dental Wall Quiz

Tabel 1. Distribusi Pemahaman mengenai kebersihan gigi dan mulut yang dimiliki oleh para siswa Sebelum Menggunakan Media Dental Wall Quiz

Kategori	Frekuensi	Presentase
Baik	0	0
Cukup	2	12,5
Kurang	14	87,5
Total	16	100
Rata-rata		44,37

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden mengenai pemahaman mengenai pemeliharaan kebersihan pada gigi dan juga mulut sebelum penerapan pada *media dental wall quiz* menunjukkan bahwa rata-rata siswa berada dalam kategori kurang, yaitu 44,37%.

2. Distribusi Pemahaman siswa mengenai kebersihan gigi dan mulut dari kelompok sub-bagian sebelum Menggunakan Media Dental Wall Quiz

Tabel 2. Distribusi Pemahaman siswa mengenai kebersihan gigi dan mulut dari kelompok sub-bagian sebelum Menggunakan Media Dental Wall Quiz

Sub Bagian	Pre-Test			
	Benar	%	Salah	%
Pengertian kebersihan gigi dan mulut				
1.	8	50	8	50
Rata-rata	8	50	8	50
Kategori	Kurang			
Manfaat kebersihan gigi dan mulut				
2.	10	62,5	6	37,5
Rata rata	10	62,5	6	37,5
Kategori	Cukup			
Cara menjaga kebersihan gigi dan mulut				
3.	7	44	9	56
4.	8	50	8	50
5.	4	25	12	75
6.	5	31	11	69
7.	6	40	10	60
8.	8	50	8	50
9.	10	62,5	6	37,5
10.	4	25	12	75
Rata-rata	6	41	10	59
Kategori	Kurang			
Jumlah total	70	440	90	560
Rata-rata		44		56
Kategori	Kurang			

Berdasarkan tabel tersebut, pengetahuan siswa kelas V SDN 2 Balun pada setiap sub-bagian sebelum diberikan penyuluhan menggunakan *media dental wall quiz* adalah sebagai berikut: pengertian Kurang dari separuh (50%) siswa yang menerapkan kebiasaan kebersihan gigi dan mulut, padahal manfaatnya sangat signifikan 62,5%, dimana Upaya dalam menjaga kebersihan pada gigi dan juga mulut 41%. Rata-rata total pengetahuan adalah 44%, dimana masuk ke dalam kategori kurang.

3. Distribusi Pengetahuan Pemeliharaan Tingkat kebersihan mulut dan gigi yang dimiliki oleh siswa dalam sub-bagian tertentu Sesudah Menggunakan Media *Dental Wall Quiz*

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Pemeliharaan Tingkat kebersihan mulut dan gigi yang dimiliki oleh siswa dalam sub-bagian tertentu Sesudah Menggunakan Media *Dental Wall Quiz*

Sub Bagian	Pre-Test			
	Benar	%	Salah	%
Pengertian kebersihan gigi dan mulut				
1.	14	87,5	2	12,5
Rata-rata		87,5		12,5
Kategori	Baik			
Manfaat kebersihan gigi dan mulut				
2.	16	100	0	0
Rata-rata		100		0
Kategori	Baik			
Cara menjaga kebersihan gigi dan mulut				
3.	13	81%	3	19
4.	15	94%	1	6
5.	14	87,5%	2	12,5
6.	14	87,5%	2	12,5
7.	16	100%	0	0
8.	15	94%	1	6
9.	16	100%	0	0
10.	12	75%	4	25
Rata-rata		90		10
Kategori	Baik			
Jumlah total	145	990	15	100
Rata-rata		90		10
Kategori	Baik			

Berdasarkan tabel tersebut, setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *dental wall quiz*, persentase pengetahuan siswa kelas V SDN 2 Balun per sub-bagian adalah sebagai berikut: pengertian pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut 87,5%, manfaat dari adanya kebersihan dari gigi dan juga mulut 100%, serta cara dalam menjaga Kesehatan dari gigi dan juga mulut 90%. Rata-rata total pengetahuan adalah 90% merupakan kategori baik.

4. Persebaran skor rata-rata pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa, baik sebelum maupun setelah menggunakan media pendukung *Dental Wall Quiz*

Tabel 4. Persebaran skor rata-rata pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa, baik sebelum maupun setelah menggunakan media pendukung *Dental Wall Quiz*

Data	Rata-rata	Kategori
Sebelum	44%	Kurang
Sesudah	90%	Baik
Selisih	46%	

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah rata-rata dari pengetahuan pemeliharaan kebersihan dari gigi dan juga mulut pada siswa-siswi yang duduk di kelas V SDN 2 Balun setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *dental wall quiz* meningkat ke kategori baik, dengan selisih rata-rata sebesar 46% dibandingkan kondisi sebelum penyuluhan.

PEMBAHASAN

1. Pemahaman siswa kelas V SD Negeri 2 Balun Turi Lamongan Sebelum Menggunakan Media *Dental Wall Quiz* terkait perawatan kebersihan gigi dan mulut

Dari hasil penilaian data pada siswa kelas V SD Negeri 2 Balun, Turi, Lamongan, diketahui bahwa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *Dental Wall Quiz*, Kemampuan siswa dalam memahami kebersihan gigi serta mulut termasuk kedalam golongan rendah. Hasil pre-test menunjukkan bahwasanya pengetahuan siswa-siswi yang duduk di kelas dasar mengenai pengertian, manfaat, dan Upaya dalam memelihara Kesehatan dan juga Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut siswa tergolong kurang memadai; pada sebagian besar dari para siswa-dan siswi yang duduk dikelas sekolah dasar tidak dapat Menyampaikan jawaban yang akurat dan komprehensif atas pertanyaan yang diberikan.

Rendahnya kategori pengetahuan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor predisposisi. Menurut Lawrence W. Green, faktor predisposisi meliputi aspek pengetahuan yang

dipengaruhi oleh orang tua, guru, dan petugas Kesehatan. Temuan lapangan menunjukkan masih banyak siswa yang keliru memahami pemeliharaan kebersihan dari gigi dan juga mulut, khususnya mengenai Upaya dalam kegiatan dan waktu yang tepat dalam menyikat gigi. Hal ini mengindikasikan kurangnya peran efektif dari guru, orang tua, dan petugas kesehatan dalam memberikan informasi. Oleh karena itu diperlukan upaya promotif dan preventif yang terarah dari ketiga pihak tersebut untuk memperbaiki pemahaman siswa. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilaksanakan di lingkungan sekolah adalah penyelenggaraan kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) disertai edukasi mengenai pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut oleh petugas kesehatan setempat. Penelitian oleh (Aida *et al.*, 2023) dapat dilihat bahwasanya edukasi kesehatan dari gigi dan juga mulut yang dilaksanakan oleh para petugas puskesmas merupakan bagian dari program kerja UKGS. Petugas puskesmas mempunyai kewenangan untuk memberikan pelayanan dan pembinaan tentang permasalahan dari kesehatan dari gigi dan juga mulut, peran mereka tidak hanya bersifat kuratif tetapi juga preventif. Bentuk tindakan preventif yang dapat dilaksanakan antara lain pemeriksaan gigi di sekolah dan penyuluhan kepada siswa SD tentang pentingnya menjaga dan memelihara dari kesehatan serta kebersihan dari gigi dan juga mulut.

Kurang informasi dan pemahaman mengenai pemeliharaan dari kebersihan dari rongga gigi dan juga mulut yang seharusnya diperoleh dari guru, orang tua, ataupun petugas Kesehatan mempengaruhi kemampuan para Keseluruhan peserta didik di tingkat sekolah dasar untuk menjaga Kesehatan dan kebersihan dari rongga gigi dan juga mulut sehingga tingkat pengetahuan mereka tergolong rendah. Temuan ini sejalan dengan (Lanasar, 2021) Dikonfirmasi bahwa sebelum pelaksanaan penyuluhan, pemahaman siswa-siswi terhadap kebersihan gigi dan mulut belum memadai yang duduk di kelas IV di SD Negeri Minasa Upa berada pada kategori kurang.

Upaya promosi melalui pendidikan kesehatan berpotensi meningkatkan tingkat pengetahuan siswa, sesuai kerangka *PRECEDE-PROCEED* diusung oleh

Lawrence W. Green. Di dalam penelitian kali ini ditemukan bahwasanya pemahaman dan juga pengetahuan dimana mencakup Kebersihan gigi dan mulut merujuk pada praktik menjaga kebersihan secara rutin pada gigi, gusi, dan rongga mulut untuk mencegah infeksi dan gangguan kesehatan, serta cara-cara yang benar untuk menjaganya. Tanpa adanya intervensi promotif berupa pendidikan Kesehatan misalnya penyuluhan yang memanfaatkan media edukatif seperti *dental wall quiz* kemungkinan besar tingkat pengetahuan siswa akan tetap rendah dan masuk kategori kurang.

2. Kemampuan dan pemahaman siswa kelas V SD Negeri 2 Balun Turi Sesudah Menggunakan Media *Dental Wall Quiz* dalam menjaga kebersihan gigi serta mulut Lamongan

Hasil dari analisis data terhadap siswa-siswi yang duduk di kelas V SD Negeri 2 Balun Turi, Lamongan, diketahui bahwa setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *Dental Wall Quiz*, jumlah dari pemahaman siswa tentang Upaya dalam menjaga kebersihan dari gigi dan juga mulut meningkat hingga berada pada kategori baik. Pada post-test, masih banyak siswa memiliki kemampuan untuk menjawab sejumlah pertanyaan dengan benar. Aspek pengetahuan termasuk pengertian kebersihan gigi dan mulut, manfaat pemeliharaan, serta tata cara perawatannya menunjukkan kategori baik, yang diduga berkaitan dengan antusiasme dan keterlibatan siswa selama penyuluhan karena karakter inovatif media *Dental Wall Quiz*. Berbagai pertanyaan disajikan bersamaan dengan ilustrasi animasi yang mendukung, sehingga selama pemutaran media *Dental Wall Quiz* siswa menunjukkan peningkatan fokus dalam melihat dan menjawab kuis.

Pemilihan media *Dental Wall Quiz* turut berkontribusi pada kategori pengetahuan yang baik karena media tersebut memberikan umpan balik langsung dan menggabungkan rangsangan lebih dari satu indera (penglihatan dan pendengaran). Selain itu, *Dental Wall Quiz* memberi kesempatan partisipasi aktif siswa maju satu per satu untuk memainkan kuis sehingga minat dan keterlibatan mereka meningkat, yang pada gilirannya memperkuat

pemahaman mengenai upaya dalam memelihara kebersihan dari gigi dan juga mulut.

Upaya dari promosi pada regulasi dalam UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, penyuluhan kesehatan bertujuan untuk memperkuat pemahaman, kesadaran, dorongan, serta kemampuan masyarakat agar secara aktif berkontribusi dalam peningkatan kesehatan individu dan masyarakat. Dalam pelaksanaan penyuluhan di lingkungan sekolah, pemilihan media edukasi memiliki peran penting karena media yang tepat mempermudah akses informasi sekaligus mengurangi potensi miskomunikasi, sehingga pesan kesehatan tersampaikan secara jelas dan efektif. (Ester Meifa Glori, Apriza and Widawati, 2024)

Untuk memastikan pesan dalam penyuluhan kesehatan dapat tersampaikan secara efektif, diperlukan perangkat bantu yang umum disebut media promosi. Setiap jenis media yang sesuai dengan usia anak, lingkungan sekitar, serta mampu menarik perhatian anak dapat dimanfaatkan sebagai alat promosi kesehatan gigi dan mulut. Semakin banyak indera yang dirangsang selama proses penyampaian informasi, maka semakin tinggi pula kemampuan anak dalam memproses dan mengingat informasi tersebut, sehingga memperkuat pembentukan memori jangka panjang. Tentu saja media yang diberikan tidak boleh monoton / hanya berupa materi saja namun juga berupa praktik agar materi yang didapatkan dapat diaplikasikan dengan baik (Rahmi *et al.*, 2023)

Analisis data menunjukkan terjadi Setelah mengikuti penyuluhan dengan pendekatan berbasis media *Dental Wall Quiz*, tercatat peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan siswa mengenai kebersihan gigi dan mulut. Temuan ini selaras (Khofifah Indra Sukma and Trisni Handayani, 2022) dengan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa Media interaktif dalam pendekatan edukatif mampu memperdalam pemahaman pada siswa secara signifikan dan retensi informasi pada anak usia sekolah dasar penerapan media interaktif berbasis *Wordwall Quiz* berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, Peningkatan yang terjadi pada pemahaman siswa terlihat jelas, dari

sebelumnya berada dalam kategori “kurang” menjadi “baik” setelah mengikuti penyuluhan.

Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa promosi kesehatan yang dilaksanakan menggunakan media *Dental Wall Quiz* berdampak signifikan Terjadi kenaikan Setelah program edukatif dilaksanakan, tingkat pemahaman siswa mengenai kebersihan gigi dan mulut terlihat jelas meningkat. Pengetahuan yang semula tergolong *kurang* meningkat menjadi kategori *baik* setelah pemberian penyuluhan, sesuai dengan kerangka teori yang digunakan. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Dental Wall Quiz* mempermudah proses penyuluhan sehingga materi lebih cepat dan lebih mudah dipahami oleh sasaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang melaporkan efek positif media interaktif serupa.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai pemeliharaan kebersihan gigi serta mulut melalui penggunaan media *Dental Wall Quiz* pada siswa kelas V SDN 2 Balun Turi, Kabupaten Lamongan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum dilakukan penyuluhan dan dengan menggunakan media flash-card, tingkat pengetahuan siswa mengenai kebersihan gigi dan mulut berada pada kategori kurang.
2. Setelah dilaksanakan penyuluhan menggunakan media *Dental Wall Quiz*, Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang kebersihan mulut berada pada kategori baik

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M. and Aslam, A. (2022) ‘Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar dalam Mata Pelajaran IPA’, *Jurnal Basicedu*, 6(4), pp. 5794–5800. <https://doi.10.31004/basicedu.v6i4.3053>.
- Aida, W. N. *et al.* (2023) ‘Dampak Pendidikan bagi Petugas Puskesmas terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Sinjai’, *Sulawesi Selatan*, pp. 9–19.
- Aqidatunisa, H. A., Hidayati, S. and Ulfah, S. F. (2022) ‘Hubungan Antara Pola Menyikat Gigi dengan

- Kualitas Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah Dasar', *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(2), pp. 105–112. <https://doi.10.31964/jsk.v13i2.366>.
- Belanti, H. and Kadek, N. (2019) 'Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Serta Prevalensi Karies pada Siswa Kelas V SD Negeri 9 Sesetan, Denpasar Selatan Tahun 2019', *Indonesia One Search*, (2013), pp. 6–22. Available at: <https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/4695>.
- Ester Meifa Glori, S., Apriza and Widawati (2024) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet tentang Gastritis terhadap Siswa SMAN 1 Perhentian Raja pada Tahun 2023', *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 3(1), pp. 63–71.
- Khofifah Indra Sukma and Trisni Handayani (2022) 'Dampak Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa Sekolah Dasar.', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), <https://doi.10.201028.10.31949/jcp.v8i4.2767>.
- Lanasar, P. N. A. (2021) 'Hubungan antara Kebersihan Gigi dan Mulut terhadap Kejadian Karies pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kota Makassar', *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 20(1), pp. 49–54. <https://doi:10.32382/mkg.v20i1.2180>
- Notoatmodjo, S (2018) *Promosi Kesehatan dan Aplikasinya*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika
- Oematan, G., Aspatria, U. and Gustam, T. (2023) 'Pendidikan Kesehatan Pada Anak Sekolah Dasar', *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 21–25. <https://doi:10.59891/jpmgotava.v1i1.5>.
- Putri, A., Mahirawatie, C. and Larasati, R. (2023) 'Efektivitas Penggunaan Media Flash Card terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa mengenai Kebersihan Gigi dan Mulut', *Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(4), pp. 113–123. Available at: <http://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/243>.
- Rahmi, S. A. *et al.* (2023) 'Efektivitas Penggunaan Media Promosi dalam Menyebarkan Informasi Kesehatan Gigi dan Mulut kepada Anak Usia Sekolah Dasar', *JIKES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), pp. 203–209. Available at: <http://qjournal.my.id/index.php/jik/article/view/278>.
- Simaremare, J. P. S. and Wulandari, I. S. M. (2021) 'Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Perilaku Perawatan Gigi pada Anak Usia 10–14 Tahun', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3). <https://doi10.30651/jkm.v6i3.8154>